



Mengkaji *Return Saham* Dari *Return on Asset* Pada Perusahaan Indeks Idx 30 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Emi Masyitah¹, Eka Purnama Sari², Anggraini Syahputri³, Debi Eka Putri⁴,
Andre Steven Tambunan⁵

^{1,2}Universitas Potensi Utama,

³Universitas Tanjung Pura,

^{4,5}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung

e-mail : emi.masyitah@gmail.com¹,

sariekapurnama42@gmail.com²,

anggrainisyahputri@ekonomi.untan.ac.id³,

debiekaputri@stiesultanagung.ac.id⁴

andresteventambunan@gmail.com⁵

Penulis Korespondensi. Debi Eka Putri

e-mail : debiekaputri@stiesultanagung.ac.id

ARTIKEL INFO

Artikel History:

Menerima 30 November 2023

Revisi 02 Desember 2023

Diterima 06 Desember 2023

Tersedia Online 14 Desember 2023

Kata kunci :

Return on Asset, Return Saham

A B S T R A K

Objektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap *return* saham pada perusahaan Indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode Riset. Metode analisis data yang digunakan adalah metode Analisis Linier Sederhana, Uji Asumsi Klasik, Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi, dan Uji Hipotesis.

Hasil. Berdasarkan hasil penelitian ROA berpengaruh negatif terhadap *return* saham, Nilai t -hitung $>$ t -tabel atau $(-0,153 > -2,002)$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham Indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kesimpulan. *Return on Asset* (ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham Perusahaan Indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

ARTICLE INFO

Artikel History:

Recived 30 November 2023

Revision 02 December 2023

Accepted 06 December 2023

Available Online 14 December 2023

Keywords :

Return on Asset, Stock Return

A B S T R A C T

Objective. This study aims to determine the effect of ROA on stock returns on IDX30 Index listed on the Indonesia Stock Exchange.

Research Method. The data analysis method used is the Linier Regression Analysis method, Classic Assumption Test, Coefficient of correlation and Determination Test, and Hypotesis Test.

Results. Based on the research results ROA has negative effect on stock returns on IDX30 Index listed on the Indonesia Stock Exchange, t -value $>$ t -table or $(-0,153 > -2,002)$ then H_a rejected and H_0 accepted. In can be concluded that ROA doesn't significantly influence stock returns IDX30 Index listed on the Indonesia Stock Exchange.

Conclusion. *Return on Asset* (ROA) doesn't significantly influence stock returns IDX30 Index listed on Indonesia Stock Exchange.

1. PENDAHULUAN

Dunia bisnis saat ini mengalami persaingan yang semakin ketat dan tidak dapat dihindari oleh pelaku bisnis. Perusahaan harus mampu menjaga dan memelihara serta meningkatkan lingkungan bisnisnya agar bisnis dapat terus berjalan dan tujuan perusahaan dapat terpenuhi, (Lase *et al.*, 2019). Perusahaan membutuhkan tambahan modal untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Suatu langkah meningkatkan tambahan modal ialah melalui modal dari investor. Salah satu indikator untuk menarik minat investor ialah *return* saham.

Return saham adalah keuntungan yang diharapkan oleh investor di kemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah ditempatkan. *Return* saham menjadi acuan bagi investor dalam investasi di suatu perusahaan. Dalam mengukur nilai perusahaan dan salah satu indikator analisa saham oleh investor dapat menggunakan *Return* Saham. Perusahaan dengan *return* saham yang baik dapat meningkatkan jumlah modal asing melalui investor dan dimaksimalkan hasil organisasi yang dicerminkan hargasaham perusahaan dan kesejahteraannya memegang saham. *Return* saham dipengaruhi oleh kondisi mikro dan makro ekonomi, kebijakan perusahaan dalam memutuskan ekspansi, pergantian direksi secara tiba-tiba, kinerja keuangan seperti kinerja likuiditas, *leverage*, aktivitas, dan profitabilitas, (Fahmi, 2015). Calon investor maupun seorang investor melihat eksistensi suatu perusahaan di pasar modal tidak hanya fokus pada pencapaian laba yang tinggi saja (Putri and Sari, 2020). Selain *return* saham, kinerja keuangan perusahaan juga diperhatikan oleh investor. Suatu indikator yang dipergunakan dalam diukur kinerja keuangan yakni dari diukur rasio laba (profitabilitas), (Fahmi, 2015).

Rasio profitabilitas menunjukkan efektivitas atau kinerja perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan (laba) dengan menggunakan aset dan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas adalah *Return on Asset* (ROA). ROA merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin rendah persentase laba bersih yang dibayarkan sebagai dividen, semakin tinggi rasio laba ditahan. Hal ini meningkatkan modal sendiri yang berasal dari dalam perusahaan dan akan meningkatkan pertumbuhan berkelanjutan perusahaan. Semakin tinggi rasio utang dengan modal akan meningkatkan *financial leverage* perusahaan. Karena perusahaan melakukan penambahan pendanaan dengan utang, maka akan menaikkan tingkat pertumbuhan berkelanjutan perusahaan, (Sudana, 2015).

Tabel 1. Gambaran Rata-rata ROA dan *Return* Saham pada Perusahaan Indeks IDX30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

| Tahun | ROA (Kali) | <i>Return</i> Saham (Kali) |
|------------------|---------------|----------------------------|
| 2017 | 0,1283 | 0,1426 |
| 2018 | 0,1398 | -0,0600 |
| 2019 | 0,1247 | -0,0537 |
| 2020 | 0,0942 | -0,1117 |
| 2021 | 0,1043 | -0,0953 |
| Rata-rata | 0,1183 | -0,0356 |

Sumber: pengolahan data (2023)

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil *Return on Asset* (ROA) berfluktuasi serta sedikit menurun demikian juga hasil *Return* Saham berfluktuasi dan sedikit menurun. Dari tahun 2018, ROA meningkat, namun nilai *return* saham menurun. Hasil penelitian (Mayuni and Suarjaya, 2018) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh (Ovianti *et al.*, 2018) tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham Investor pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek

Indonesia menunjukkan adanya pengaruh negatif ROA terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian (Mayuni and Suarjaya, 2018) tentang Pengaruh ROA, Firm Size, EPS, dan PER Terhadap *Return* Saham Pada Sektor Manufaktur di BEI menunjukkan ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham, dimana ketika ROA bertambah maka *return* saham bertambah. Sementara itu pendapat dari (Brigham and Houston, 2010), jika rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen utang dan profitabilitas terlihat baik dan jika kondisi ini berjalan terus menerus secara stabil maka rasio nilai pasar juga akan tinggi, harga saham kemungkinan tinggi sesuai yang diperkirakan, dan manajemen telah melakukan pekerjaannya dengan baik sehingga mendapatkan imbalan. Adanya kesenjangan antara penelitian terdahulu dan teori, maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini.

2. STUDI LITERATUR

Return on Asset

Return on Asset merupakan salah satu rasio profitabilitas. Profitabilitas mendeskripsikan kemampuan akan suatu perusahaan untuk memperoleh laba, (Murhadi, 2013). *Return on Asset* mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada masa lampau untuk diproyeksikan di masa yang akan datang. Menurut (Hery, 2014), *return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih dan dapat diukur dengan cara " $ROA = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}$ ". Sedangkan menurut (Sudana, 2011), ROA merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak dan dapat diukur dengan cara " $ROA = \text{Earning After Taxes} / \text{Total Assets}$ ". Sementara menurut (Horne and Wachowicz, 2012), ROA merupakan perbandingan antara laba neto setelah pajak dengan penjualan neto dan dapat diukur dengan cara " $ROA = \text{Laba Neto Setelah Pajak} / \text{Penjualan Neto}$ ".

Return Saham

Return merupakan hasil yang diperoleh dari sebuah investasi. *return* dapat berupa *return* realisasi (*realized return*) yaitu *return* yang telah terjadi atau *return* ekspektasi (*expected return*) yaitu *return* yang diharapkan terjadi di masa yang akan datang. Tujuan corporate finance adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan ini bisa menyimpan konflik potensial antara pemilik perusahaan dengan kreditor. Saham suatu perusahaan bisa dinilai dari pengembalian (*return*) yang diterima oleh pemegang saham dari perusahaan yang bersangkutan. *return* bagi pemegang saham bisa berupa dividen tunai ataupun adanya perubahan harga saham pada satu periode, (Almira and Wiagustini, 2020).

Tanpa adanya pengembalian atau *return* yang didapatkan oleh pihak investor tentunya para investor tidak akan melakukan investasi. Selain itu, pihak investor akan lebih senang melakukan investasi pada perusahaan dengan nilai *return* saham yang tinggi. Menurut (Fahmi, 2015), *return* saham adalah keuntungan yang diharapkan oleh investor di kemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah ditempatkannya. Pengharapan menggambarkan sesuatu yang bisa saja terjadi diluar yang diharapkan. Sedangkan menurut (Adnyana, 2020), *return* saham adalah imbalan yang diperoleh dari suatu investasi yang berupa bunga, capital gain dan dividen. Sementara menurut (Horne and Wachowicz, 2012), *return* saham adalah selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

3. METODE Riset

Penelitian ini mengambil pendekatan asosiatif dengan analisis kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder dengan data dari laporan keuangan serta melihat perusahaan yang terindeks dengan menggunakan situs idx.co.id, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang termasuk ke dalam perusahaan Indeks IDX30 dan terdaftar di BEI selama periode penelitian yaitu 2017-2021. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* dengan melihat kriteria tertentu dan didapat sampel sebanyak 12 perusahaan. Jumlah observasi yaitu 60 observasi yang didapat dari 12 perusahaan dikali dengan 5 tahun jumlah penelitian. Analisis data yang digunakan antara lain, uji asumsi klasik, dilanjutkan dengan regresi linier sederhana, koefisien korelasi dan determinasi serta uji hipotesis. Pengujian dengan menggunakan SPSS Versi 21.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Residual

| | | Unstandardize d Residual |
|--|-----------------------|--------------------------|
| <i>N</i> | | 60 |
| <i>Normal Parameters^{a,b}</i> | <i>Mean</i> | 0E-7 |
| | <i>Std. Deviation</i> | ,22994492 |
| | <i>Absolute</i> | ,097 |
| <i>Most Extreme Differences</i> | <i>Positive</i> | ,097 |
| | <i>Negative</i> | -,047 |
| <i>Kolmogorov-Smirnov Z</i> | | ,752 |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> | | ,624 |

Sumber: hasil pengolahan data dengan SPSS versi 20 (2023)

Berdasarkan tabel 2 bisa terlihat bahwa *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada *unstandardized residual* sejumlah 0,624, di mana dari masing-masing variabel DAR, ROA, dan *Return Saham* mempunyai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 sehingga bisa dikatakan bahwa variabel berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

| <i>Model</i> | <i>Coefficients^a</i> | |
|--------------|---------------------------------|--------------|
| | <i>Collinearity Statistics</i> | |
| | <i>Tolerance</i> | <i>VIF</i> |
| (Constant) | | |
| | | |
| ROA | ,969 | 1,032 |

Sumber: hasil pengolahan data dengan SPSS versi 20 (2023)

Dari tabel 3 terlihat bahwa hasil TOL *Return On Asset* (ROA) sejumlah 0,969 dimana lebih besar dari 0,10. Hasil VIF dari *Return On Asset* (ROA) sejumlah 1,032 dimana lebih kecil dari 10. Maka dari model regresi ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson

| <i>Model</i> | <i>Durbin-Watson</i> |
|--------------|----------------------|
| 1 | 1,620 |

a. *Predictors: (Constant), ROA, DAR*

b. *Dependent Variable: RS*

Sumber: hasil pengolahan data dengan SPSS versi 20 (2023)

Dari tabel 4 bisa dilihat bahwa hasil *Durbin Watson* sejumlah 1,620. Dari $n = 60$ dan $k = 2$, maka didapat $dL = 1,5485$ dan $dU = 1,6162$ sehingga hasil $4 - dU$ sejumlah 2,3838 dan $4 - dL$ sejumlah 2,4515. Dikarenakan hasil *Durbin Watson* yakni 1,620 terletak diantara dU dan $4 - dU$ ($1,6162 < 1,620 < 2,3838$), maka sesuai dengan kriteria pada tabel 3.6 bisa menyimpulkan bahwa model persamaan regresi tersebut tidak ada autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 5. Hasil Regresi Return on Asset terhadap Return Saham

| <i>Model</i> | | <i>Coefficients^a</i> | | <i>Standardized Coefficients Beta</i> |
|--------------|-------------------|---------------------------------|-------------------|---------------------------------------|
| | | <i>B</i> | <i>Std. Error</i> | |
| 1 | <i>(Constant)</i> | -,030 | ,047 | -,020 |
| | ROA | -,047 | ,308 | |

a. *Dependent Variable: RS*

Sumber: hasil pengolahan data dengan SPSS versi 20 (2023)

Berlandaskan hasil tabel 5, model persamaan regresi yang didapat yakni sebagai berikut:

$\hat{Y} = -0,03 - 0,047 X$. Dari persamaan regresi tersebut bisa diartikan bahwa *Return on Asset* berpengaruh negatif terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masa 2017-2021.

Analisis Korelasi dan Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Korelasi dan Koefisien Determinasi ROA terhadap Return Saham

| <i>Model Summary^b</i> | | | | |
|----------------------------------|-------------------------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| <i>Model</i> | <i>R</i> | <i>R Square</i> | <i>Adjusted R Square</i> | <i>Std. Error of the Estimate</i> |
| 1 | ,020^a | ,000 | -,017 | ,2328356 |

a. *Predictors: (Constant), ROA*

b. *Dependent Variable: RS*

Sumber: hasil pengolahan data dengan SPSS versi 20 (2023)

Dari tabel 6 bisa terlihat bahwa hasil korelasi sejumlah 0,020 yang artinya adanya hubungan yang sangat rendah diantara *Return on Asset* (ROA) terhadap *Return Saham*. Kemudian didapat koefisien determinasi sebesar 0,0004 yang artinya tinggi rendah *return* saham bisa dijabarkan dari variabel ROA sejumlah 0,04% sedangkan sisa 99,96% bisa dijabarkan dari

variabel lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian, seperti tingkat inflasi, kurs valuta asing, keadaan ekonomi, nilai buku persaham dan variabel lainnya.

Uji Hipotesis

Tabel 7. Hasil Uji t Return on Asset terhadap Return Saham Coefficients"

| <i>Model</i> | <i>t</i> | <i>Sig.</i> |
|--------------|--------------|-------------|
| 1 (Constant) | -,635 | ,528 |
| ROA | -,153 | ,879 |

a. Dependent Variable: RS

Sumber: hasil pengolahan data dengan SPSS versi 20 (2023)

Dari tabel 7 didapat hasil t_{hitung} sejumlah -0,153 sedangkan t_{tabel} dari $df = n - 2$ ($60 - 2 = 58$) sejumlah -2,002, maka $-0,153 > -2,002$ atau tarafsignifikan $0,879 > \alpha 0,05$ maka H_0 diterima, yang arti ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masa 2017-2021.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil regresi sederhana yaitu $\hat{Y} = -0,03 - 0,047X$ artinya *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan Indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. ROA yang meningkat menyebabkan nilai *return* saham menurun. Hal ini terjadi akibat peningkatan pendapatan terhadap aset tidak turut meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. ROA memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0,153 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,002, sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,879 lebih besar $\alpha 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan pendapat (Brigham and Houston, 2010) dimana jika rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen utang dan profitabilitas terlihat baik dan berjalan terus menerus secara stabil akan meningkatkan harga saham sesuai yang diperkirakan serta berdasarkan penelitian (Mayuni and Suarjaya, 2018), (Almira and Wiagustini, 2020), (Chandra and Darmayanti, 2022), dimana hasil penelitiannya menunjukkan ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ovianti *et al.*, 2018) yang menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Variabel ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan atau penurunan ROA kurang berarti terhadap Return Saham. Hal itu dikarenakan ROA hanya bisa mengukur efektivitas perusahaan didalam menggunakan dari keseluruhan operasi perusahaan. Sedangkan investor ada kecenderungan melihat indikator laba yang merupakan angka dasar yang diperlukan didalam menentukan harga saham sehingga lebih melihat indikator keuntungan perlembar saham yang dihasilkan perusahaan yang dihasilkan serta untuk memprediksi pergerakan harga suatu saham seperti PER. Oleh karena itu, ROA kurang menjadi pertimbangan investor sehingga tidak berdampak pada *return* saham.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap *Return Saham* Perusahaan Indeks IDX30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2021. Dapat

ditarik simpulan sebagai berikut: ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* Perusahaan Indeks IDX30 yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2021. Hipotesis terbukti ROA mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap *Return Saham*. Dari hasil pengujian regresi linear sederhana juga diketahui ROA berpengaruh negatif terhadap *return saham* pada perusahaan Indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masa 2017-2021. Dari hasil uji koefisien korelasi dan determinasi ROA (X) terhadap *return saham* (Y) terdapat hubungan yang sangat rendah dan negatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I.M. (2020) *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta Selatan: LPU-UNAS.
- Almira, N.P.A.K. and Wiagustini, N.L.P. (2020) 'Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), p. 1069. Available at: <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i03.p13>.
- Brigham, E.F. and Houston, J.F. (2010) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. 11th edn. Jakarta: Salemba Empat.
- Chandra, A.A. and Darmayanti, N.P.A. (2022) 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Penilaian Pasar, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(2), p. 358. Available at: <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i02.p08>.
- Fahmi, I. (2015) *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery (2014) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Horne, J.C. Van and Wachowicz, J.M. (2012) *Prinsip - Prinsip Manajemen Keuangan*. 13th edn. Jakarta: Salemba Empat.
- Lase, A.Z. *et al.* (2019) 'Pengaruh Likuiditas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Kabel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 7(1), pp. 56–63. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.37403/sultanist.v7i1.137>.
- Mayuni, I.A.I. and Suarjaya, G. (2018) 'Pengaruh ROA, Firm Size, EPS, dan PER Terhadap Return Saham Pada Sektor Manufaktur di BEI', *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(8), pp. 4063–4093. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i08.p2>.
- Murhadi, W.R. (2013) *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ovianti, N. *et al.* (2018) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Investor Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar', *Financial: Jurnal Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung*, 4(2), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.37403/financial.v4i2.80>.
- Putri, D.E. and Sari, E.P. (2020) 'Dampak CR, DER dan NPM terhadap Tobins Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI', *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(2), pp. 249–255. Available at: <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i2.195>.
- Sudana, I.M. (2011) *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sudana, I.M. (2015) *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedu. Jakarta: Erlangga.